

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

Sarah Rhausan Nisa

NPM : 1801020021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Sarah Rhausan Nisa
NPM : 1801020021

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan proposal ini memperoleh bantuan dari pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ucapan terima kasih terbesar peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat kekuatan dan kesehatan dari Allah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua peneliti yang telah mendoakan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kedua adik peneliti yang telah mendoakan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
6. Bapak Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.

7. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan stambuk 2018: Elsi Witria Angraini Sari, Nur Fadhilah, Rika Afrillia, Putri Dilla Indryani, Kiki Puspita Dewi, Putri Anggi Nauli, Risqi Segara, Arrohmanul Khudri, Muhammad Andika, Muhammad Arya Arjuna, Muhammad Alwi Nasution dan Muhammad Irvan Alwi. Semoga Allah mempermudah segala sesuatu urusan mereka.
12. Ibuk Widya Masitah, M.Psi yang telah membantu dan mengarahkan dalam merancang setiap BAB skripsi ini.
13. Bapak kepala sekolah beserta dewan guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 08 April 2022

Sarah Rhausan Nisa

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Diersembahkan Kepada

Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Zainal Combo

Ibunda Siti Aristina Dachi

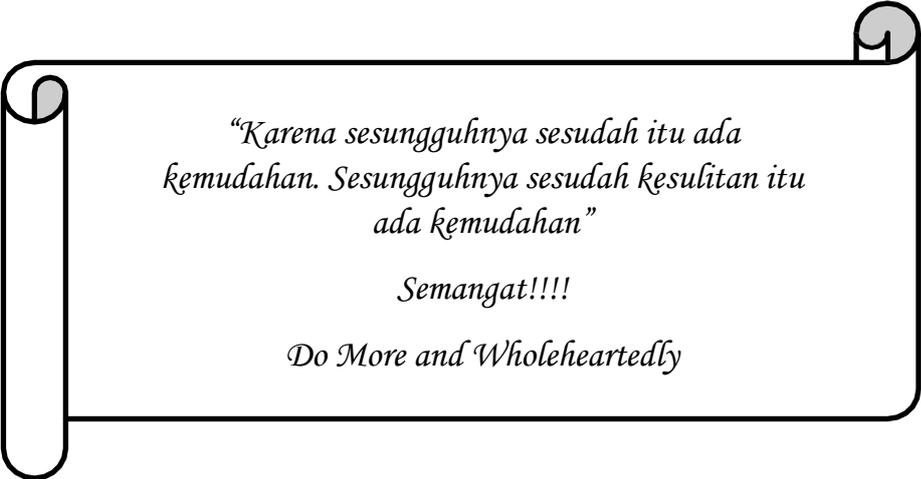
Serta kedua adikku

Habill Amiruzth Dindra Dylan

Habib Diaz Teguh Haikiki

Tak lekang senantiasa memberikan doa demi

Kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku



"Karena sesungguhnya sesudah itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

Semangat!!!!

Do More and Wholeheartedly

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARAH RHAUSAN NISA

Npm : 1801020021

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul, **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMADIYAH 57 MEDAN**, Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Mei 2022

Yang Menyatakan



Sarah Rhausan Nisa

NPM : 1801020021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berasaskan Insipien Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 30/SK/BAN-PT/AKREDITASI/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fa/umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M.Psi

Nama Mahasiswa : Sarah Rhausan Nisa
Npm : 1801020021
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Maret 2022	Perhitungan data mentah untuk uji validitas dan uji reliabilitas		
26 Maret 2022	Interpretasi data		
30 Maret 2022	Melengkapi uji prasyarat		
05 April 2022	Perbaikan pembahasan dan hasil penelitian		
08 April 2022	ACC Selang		

Medan, 15 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi

Widya Masitah, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sarah Rhausan Nisa
NPM : 1801020021
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Medan 08 April 2022

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

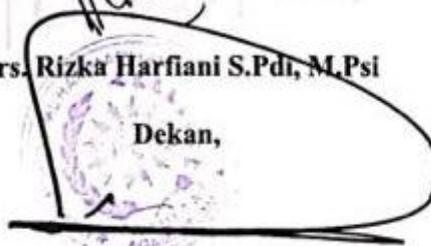
**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Unggul | Terpercaya

Drs. Rizka Harfiani S.Pdi, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sarah Rhausan Nisa
NPM : 1801020021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof, Dr. Akrim, M.Pd
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

Akrim

Juli Maini Sitepu

PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
[Signature] *[Signature]*
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 08 April 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Sarah Rhausan Nisa yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

Abstrak

Sarah Rhausan Nisa, 1801020021. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Pembimbing Widya Masitah, M.Psi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek dari pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan angket dan dokumentasi, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Hasil angket kompetensi pedagogik guru memiliki nilai rata-rata 75,41. (2) Nilai MID anak kelas VII di SMP Muhammadiyah memiliki nilai rata-rata 69,55. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Prestasi Belajar.

Abstract

Sarah Rhausan Nisa, 1801020021. The Influence of Teacher Pedagogic Competence on Student Achievement in Islamic Religious Education Subjects Class VII at SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Advisor Widya Masitah, M.Psi.

This study aims to determine whether there is an influence of teacher pedagogic competence on student achievement. The formulation of the problem from this research is whether there is an influence between the teacher's pedagogic competence on student achievement. This type of research is descriptive quantitative research. The subjects of this study were seventh grade students of SMP Muhammadiyah 57 Medan. The research data collection technique used is using questionnaires and documentation, while the data analysis used is quantitative data analysis and technical quantitative data analysis using a simple linear regression formula. The research results obtained are (1) The results of the teacher pedagogical competency questionnaire have an average value of 75.,41. (2) The MID score of class VII children in SMP Muhammadiyah has an average score of 69.55. (3) There is a significant influence between the teacher's pedagogic competence on student achievement and student achievement in Islamic Religious Education Class VII at SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Keywords: Competence, Pedagogics, Learning Achievement.

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	7
2. Macam-Macam Kompetensi Guru	9
3. Indikator-indikator Kompetensi Pedagogik Guru	11
4. Pentingnya Kompetensi Pedagogik (Pedagogic Competence) Guru Bagi Siswa	13
1. Prestasi Belajar	15
2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
C. Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	23
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
4. Manfaat Pendidikan Agama Islam	28
D. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru 28	
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33

3. Teknik Penarikan Sampel	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrument Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
BAB V.....	56
PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu pilar bangsa memegang tugas penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Lewat pendidikan suatu negara akan memiliki kompetensi dan berkarakter sehingga sanggup untuk bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan juga memiliki peranan penting sebagai *guidance* dalam kehidupan, karena melalui pendidikan dapat diperoleh ilmu yang sangat dibutuhkan agar hidup dapat berjalan sesuai arah yang direncanakan. Bagi bangsa ini mau pun bangsa mana pun, pendidikan merupakan ujung tombak yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang andal, sementara ujung tombak dari pendidikan adalah guru.

Guru merupakan orang dewasa yang peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Karena tugas utama seorang guru adalah membelajarkan peserta didik dengan mengelola pengajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subyek pengajaran yakni guru menjadi penginspirasi awal dan pengarah peserta didik, sedangkan peserta didik menjadi subyek yang terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Guru sangatlah berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena dalam hal mengajar dan mendidik guru harus bisa berhasil dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru disini sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Menjadi guru profesional disini sangatlah berat dan pekerjaan seseorang guru sangatlah berbeda dengan pekerjaan – pekerjaan lainnya. Menjadi guru, harus mempunyai kompetensi yang disyaratkan guna melaksanakan profesi agar mencapai hasil yang memuaskan. Kompetensi tersebut, yaitu: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi social.

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.¹ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.²

Prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik diukur melalui tiga ranah: kognitif, afektif, psikomotorik. Kognitif mencakup: pengetahuan ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menerapkan, menguraikan, menentukan hubungan, mengorganisasikan merencanakan, membentuk bangun baru. Afektif mencakup: sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakteristik. Psikomotorik mencakup: keterampilan produksi, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Melihat perkembangan peserta didik, bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik, perubahan tingkah laku, pemahaman peserta didik dalam proses mempelajari sesuatu. Pengalaman dan pengetahuan ini tertata dalam bentuk struktur kognitif. Menurut teori ini, proses belajar akan berjalan dengan baik bila materi pelajaran yang baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik. Guru dan orangtua memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena tanpa adanya dorongan motivasi dari guru kepada siswa, berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik atau hasil belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi maka perubahan peserta didik akan berpengaruh terhadap proses belajar, tingkah laku, sikap dan hasil belajar.³

¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta:Kencana,2012),hlm 27

² Putri Balqis, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2014): 25–38, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2497/2344>.

³ Rita Eka Izzaty et al., "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi* 44, no. 2 (2017): 153, <https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>.

Keberhasilan prestasi belajar mengacu kepada proses kegiatan pembelajaran dikelas yang dapat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru. Faktanya prestasi belajar peserta didik dalam capaian ujian nasional, namun tidak sesuai dengan kenyataannya. Hasil yang seperti ini adanya kecurangan dalam pelaksanaan yang bertentangan dalam kinerja guru. Pemahaman mengenai prestasi belajar yang mengukur proses pendidikan berkembangnya tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hakikat pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar peserta didik yang telah dikerjakan dan menghasilkan nilai yang didapatkan oleh seorang peserta didik. Bahwasannya symbol hasil prestasi belajar peserta didik dalam proses pendidikan adalah nilai yang tertuang dalam buku raport sebagai symbol pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik ada beberapa hal yang mempengaruhi yaitu seorang guru termasuk factor internal. Ketercapaian prestasi belajar peserta didik distandarkan dengan adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang pada masing-masing mata pelajaran memiliki standart disekolah yang dirumuskan oleh sekolah dan guru. Nilai-nilai tertuang didalam raport merupakan bentuk nyata hasil prestasi belajar peserta didik.⁴

SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan lembaga pendidikan yang bernuasa islami dan menerapkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok yang harus dikuasai peserta didik yang didalamnya menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila guru kurang efektif dalam mengajar maka prestasi belajar peserta didik juga akan berkurang yang mencakup tiga ranah tersebut. Itulah mengapa guru harus memiliki kompetensi pedagogic yaitu untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 57 Medan, diperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru, komponen pembelajaran siswa yang terdiri dari guru, siswa dan bahan pelajaran yang sudah baik walaupun masih ada kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sudah

⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta memberikan bahan pelajaran semaksimal mungkin. Kemudian materi yang disampaikan oleh guru bersumber dari buku paket dan buku-buku penunjang lainnya, hanya saja sebagaimana siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru masih sepenuhnya belum aktif.

Mengenai prestasi belajar siswa, berdasarkan dari wali kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 menuturkan bahwa ada beberapa murid yang tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru ketika melakukan pembelajaran di kelas, kemudian masih ada siswa yang tidak peduli dengan nilainya tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP 57 MEDAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih ada nilai siswa yang dibawah KKM.
2. Masih ada sebagian siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan guru.
3. Masih ada siswa yang tidak menghiraukan nilainya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui arti penting kompetensi pedagogik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran disekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Memberikan wacana yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

c. Bagi Murid

Berguna untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan.

d. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bab dan masing-masing bab di lengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang di uraikan sebagai berikut

BAB I : Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Diawali dengan landasan teoritis, terdiri atas Pengertian kompetensi Pedagogik guru, Macam-macam kompetensi guru, indikator-indikator kompetensi pedagogic guru , pentingnya pedagogic guru bagi siswa, Pengertian prestasi belajar, aspek-aspek prestasi belajar, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, manfaat pendidikan agama islam, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III : Diawali dengan metodologi penelitian, terdiri atas metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi,sampel, dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Diawali dengan Hasil penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi intuisi, deskripsi karakteristik sampel, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil dan analisis data.

BAB V : Diawali dengan penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Istilah kompetensi pedagogic berasal dari dua kata yaitu ‘kompetensi’ dan ‘pedagogic’. Kata kompetensi dalam Bahasa Inggris *competency (competence)* yang berarti kecakapan dan kemampuan.⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kompetensi diartikan sebagai kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).⁶ Berikut adalah pendapat para ahli tentang pengertian kompetensi :

Kompetensi menurut Suparno adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan.⁷ Kompetensi menurut Wibowo adalah tingkat keterampilan, pengetahuan dan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dalam organisasi.⁸

Kompetensi menurut Tagala adalah kompetensi suatu karakteristik yang mendasari pembawaan seorang individu yang dihubungkan dengan kriteria yang direfrensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi.⁹

⁵ Jhon. M Echols, Kamus Inggris-Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2012), h.135

⁶ Selain definisi tersebut KBBI juga memberikan definisi lain yaitu kemampuan menguasai gramatika suatu Bahasa secara abstrak atau batiniah, namun tampaknya pengertian ini tidaklah tepat untuk mewakili landasan teori yang sedang dibahas. Lihat lebih lanjut : Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Pusat Bahasa, 2012), h.795.

⁷Suparno ‘pengertiankompetensi’(2012:27)didapatdari
<https://seputarpengertian.com/2017/06/05-pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli-jenis-manfaat-lengkap.html>

Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

⁸Wibowo ‘pengertiankompetensi’(2013)didapatdari
<https://www.universitaspikologi.com/2020/03/pengertian-dimensi-dan-jenis-jenis-kompetensi.html?m=1> Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

⁹Tagala ‘pengertiankompetensi’(2018)didapatdari
<https://www.universitaspikologi.com/2020/03/pengertian-dimensi-dan-jenis-jenis-kompetensi.html?m=1> Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi itu kemampuan (meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku) seseorang (dalam hal ini guru dan dosen) dalam melaksanakan sesuatu, yang diperoleh melalui pendidikan (dimiliki, dikuasai, dan dihayati).

Pengertian pedagogic berasal dari Bahasa Yunani kuno “Paedos” berarti berarti anak dan “agagos” yang berarti memimpin dan membimbing. Pedagogik adalah ilmu menuntut anak dalam membicarakan masalah persoalan dalam pendidikan dan kegiatan mendidik, diantaranya seperti tujuan pendidikan, peserta didik, alat pendidikan, pendidik, cara melaksanakan pendidikan dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogic dipandang sebagai aktifitas dan suatu proses yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan yakni memanusiaakan manusia.¹⁰

Sadulloh, dkk menjelaskan bahwa pedagogic merupakan ilmu yang membahas tentang pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogic mencoba untuk menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogic merupakan teori pendidikan anak, dimana pedagogic adalah ilmu yang mempelajari masalah tentang bimbingan atau membimbing anak kearah tujuan tertentu supaya kelak mampu secara mandiri ketika menghadapi masalah yang dihadapinya.¹¹

Menurut Kurniasih dan Sani menjelaskan bahwa pedagogic adalah ilmu yang membahas tentang bagaimana membimbing anak bagaimana sebaik-baiknya pendidik berinteraksi dengan peserta didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak.¹²

Kompetensi pedagogic guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman, terhadap peserta didik, perancangan dan

¹⁰ Fachruddin Saudagar & Ali Idrus, *Menjadi Guru profesional*, (Jakarta: Airlangga, 2013), hlm.40

¹¹ Sadulloh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 1.

¹² Kurniasih & Sani, *Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*, (Surabaya: Kata Pena, 2017), hlm 73

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan ragam potensi yang dimilikinya.¹³

Dari uraian diatas dapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dan pengetahuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien .

2. Macam-Macam Kompetensi Guru

Menurut Balqis, Usman dan Ibrahim kompetensi keguruan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran, yang mana mencakup tentang konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penugasan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Professional

Kompetensi professional adalah kemampuan penugasan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

¹³ Balqis, Usman, and Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada." Vol 2, No. 1 (2014)

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi social adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁴

Adapun kompetensi guru menurut Mulyasa, E :

a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik bermakna sebagai semua usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing seorang anak menjadi manusia dewasa yang matang.

b. Kompetensi Professional

Kompetensi professional merupakan kemampuan pendidik dalam penugasan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.

c. Kompetensi social

Kompetensi social merupakan salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan yang akan datang.

d. Kompetensi Keperibadian

Guru mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, menghormati siswanya serta memberikan penilaian yang tepat pada siswanya.¹⁵

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru

¹⁴ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), 2012, hlm 110

¹⁵ Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

menunjuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance adalah perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

3. Indikator-indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru mempunyai indicator-indikatod sebagai berikut:

a. Memahami Peserta Didik

Guru harus memahami peserta didik. Yang mana indikatornya yaitu: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

Guru dikatakan berhasil apabila mampu memahami karakteristik peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, sehingga seorang guru mengetahui bagaimana menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut. Serta mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Guru yang memahami psikologi perkembangan akan memperlakukan anak jenius sesuai dengan kejeniusannya dan berbeda dalam memperlakukan peserta didik yang normal. Pembelajaran yang mendidik harus menyampaikan makna bagi peserta didik dan menjadikannya semakin dewasa.

b. Merancang Pembelajaran

Guru harus mampu merancang pembelajaran yang akan dipelajari, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Adapun sub indikatornya yaitu: menerapkan teori belajar

dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Merancang pembelajaran berarti harus memilih teori atau pendekatan belajar yang harus diikuti pada proses pembelajaran. Guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan pengalaman dan mempelajari ilmu pengetahuan yang baru.

c. Melaksanakan Pembelajaran

Guru harus melaksanakan pembelajaran setelah merancang pembelajaran di atas terkuasai. Adapun indikatornya yaitu menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Guru dalam proses pembelajaran diharapkan mengadakan komunikasi dengan peserta didik, tidak hanya satu arah dari guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mendebat, dan sebagainya dalam proses pembelajaran.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Guru harus merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Adapun sub indikatornya sebagai berikut: melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Mengukur pencapaian hasil belajar sangat penting, baik bagi guru maupun peserta didik itu sendiri. Bagi guru, hasil pembelajaran tersebut menjadi umpan balik dalam melanjutkan pembelajaran atau acuan dalam memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik berfungsi memotivasi untuk meraih tujuan pembelajaran berikutnya.

Guru harus terampil dalam menggunakan berbagai cara dalam mengukur hasil belajar dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil penilaian tersebut.

e. Pengembangan Peserta Didik

Guru harus mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub indikatornya yaitu: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan nonakademik. Selain menjadi tenaga pengajar yang Profesional, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan atau mengaktualisasikan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru tidak cukup hanya memberikan pembelajaran sesuai dengan yang ditulis dalam kurikulum, tetapi juga membimbing peserta didik mengembangkan karya kreatif dan inovatif, membimbing peserta didik mengembangkan bakat dan minat, serta mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar lanjut. Selain itu, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik, antara lain membimbing peserta didik mengembangkan iman dan taqwa serta membimbing peserta didik mengembangkan keterampilan social¹⁶

4. Pentingnya Kompetensi Pedagogik (Pedagogic Competence) Guru Bagi Siswa

Peningkatan kompetensi pedagogik guru akan menghilangkan kegiatan pembelajaran bersifat monoton dan tidak disukai siswa. Kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan keputusan siswa untuk belajar lebih giat dan karena pengalaman belajar yang berkesan.

1. Jika guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa, maka:

¹⁶Ibid,h.23-25

a). Siswa terpenuhi rasa ingin tahunya. Guru harus dapat membangkitkan dan mengelola rasa ingin tahu anak dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya bercerita atau menerangkan mata pelajaran tapi juga merangsang daya berpikir kritis siswa melalui keterampilan bertanya dan uji coba.

b) Siswa memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah. Guru harus mampu mendesain metode pengajaran yang membuat siswa aktif berpendapat atau menjawab ragam soal/permasalahan pengetahuan disertai alasannya. Dengan demikian, siswa berani berpendapat dari berbagai macam sudut pandang; mampu menyatakan pendapat tanpa takut salah, cemas atau ditertawakan guru dan temannya.

Indikator kinerja: Guru harus dapat merefleksi diri dengan menganalisis potensi kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menentukan bagian pembelajaran yang harus diperbaiki, serta terus mengembangkan diri dalam meningkatkan profesinya sebagai pendidik.

c) Siswa merasa gembira dalam kegiatan belajarnya. Guru harus menghargai imajinasi dan bakat yang dimiliki siswa, walaupun siswa memiliki kelemahan pada satu atau berbagai mata pelajaran, dengan demikian siswa memiliki rasa percaya diri atas bakat atau kemampuan yang menonjol pada satu atau beberapa bidang studi. Indikator kinerja: guru dituntut dapat memotivasi dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat kreatif dan interaktif, memberi penguatan (reinforcement) dalam pembelajaran, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.

2. Indikator kinerja: Guru harus dapat merefleksi diri dengan menganalisis potensi kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menentukan bagian pembelajaran yang harus diperbaiki, serta terus mengembangkan diri dalam meningkatkan profesinya sebagai pendidik.

Indikator kinerja: Guru dapat menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih seperti memilih dan merancang media dan

sumber belajar, merancang pengalaman belajar (tatap muka, terstruktur, dan mandiri) demi kompetensi optimal siswa.

b) Siswa memiliki sopan santun dan taat pada peraturan. Guru harus dapat menjadi teladan dalam berperilaku baik melalui ucapan dan tindakan. Kemampuan guru untuk menciptakan iklim fair dan disiplin dalam kegiatan belajar akan menciptakan rasa hormat siswa.

Indikator kinerja: Guru dapat menerapkan dan memanfaatkan berbagai teori pembelajaran seperti behavioristik, kognitif sosial, atau lainnya sesuai kondisi siswa.

c) Saat memiliki jiwa kepemimpinan dan mudah beradaptasi. Guru dituntut dapat menciptakan suasana kondusif dalam kegiatan pembelajaran guna membangun keberanian dan kemampuan nyata siswa dalam mengekspresikan prestasi yang dimiliki setiap siswa. Indikator kinerja: Guru dapat memilih strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.¹⁷

Akhirnya, kompetensi pedagogik guru akan mengarah pada kemampuan guru merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, karakteristik, dan kebutuhan siswa dalam belajar.

B. Pengertian Prestasi Belajar

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu, prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.¹⁸

¹⁷ Hudiyono, 2012, *Membangun Karakter Siswa*, Surabaya: Penerbit Erlangga, hlm.42-45

¹⁸ Muhammad Faturrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.118.

Kata “prestasi” berasal dari Bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.¹⁹

“Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Mendefinisikan “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.”²⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan.

Sedangkan belajar merupakan proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dimulai dari bayi sampai sepanjang usia mereka.²¹ Menurut Aunurohman belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Menurut Jamil belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajarinya.²³ Menurut Syaiful

¹⁹ Kurniawan, Aris. (2015). *Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya*. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/. Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

²⁰ M. Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012) hlm.213

²¹ Slamento (2012), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.,hlm 2

²² Aunurohman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: Alfabeta) hlm, 35.

²³ Jamil Suprihatiningrum. (2014), *Strategi Pembelajaran*: (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) hal, 15

belajar adalah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap-sikap.²⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang mengakibatkan siswa dapat merespon ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga terjadi peningkatan daya pikir, keterampilan, pemahaman, sikap, pengetahuan dan lain-lainnya.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²⁵

Menurut Djamarah Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penelitian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang, maupun tinggi.²⁶ Menurut Djamarah Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penelitian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang, maupun tinggi.²⁷

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar, baik itu perubahan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari pelaksanaan proses maupun evaluasi sebelumnya.

²⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2012) hlm,13.

²⁵ Djamarah, 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional) hlm, 23

²⁶ Helmawati, 2018. *Mendidik anak Berprestasi melalui 10 Kecerdasan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm, 36

²⁷ Susanti Lidia, 2019. *Prestasi belajar akademik dan non akademik teori dan implementasinya*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi) hlm,32-33

2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Menurut Syah Muhibbin mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah cipta (kognitif), yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- b. Ranah rasa (afektif), yaitu : penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- c. Ranah karsa (psikomotor), yaitu : keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.²⁸

Helmawati menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).²⁹

Febrini menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif (cognitive domain)

Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.

- b. Ranah afektif (affective domain)

Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

- c. Ranah psikomotor (psychomotor domain)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Diukur dengan nilai Indeks Prestasi (IP).

²⁸ Syah Muhibbin, 2015. *Psikologi pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset) hlm, 217

²⁹ Helmawati, 2018. *Mendidik Anak Berprestasi melalui 10 Kecerdasan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm, 37

³⁰ Febrini Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) hlm, 215

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Rosyid dkk, mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu : faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.³¹

Wahab mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu :

a. faktor internal

1). faktor fisiologis

Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.

2) Faktor psikologis

Kecerdasan/ inteligensi mahasiswa diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

a) Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mahasiswa.

b) Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

c) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

³¹ Rosyid, Mustajab, Abdullah.2019. *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara) hlm, 10

d) Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah.

2) Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. dan lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar perangkat keras (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, dan lapangan olahraga), perangkat lunak (kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan silabus.³²

Syah Muhibbin mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa),

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa),

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar,

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³³

Helmawati mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

³² Wahab, 2016. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo) hlm, 26-29

³³ Syah Muhibbin. 2014 *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset) hlm, 129

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)

Seperti faktor fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi).

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Seperti faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung.³⁴

Djamarah mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

a. Faktor lingkungan

Seperti lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya

b. Faktor instrumental

Seperti kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru.

c. Kondisi fisiologis

Seperti kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh).

d. Kondisi psikologis

Seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.³⁵

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orangtua), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³⁴ Helmawati, 2018. Mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm,34

³⁵ Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta) hlm,176-202

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “Agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.

Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman. Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

“Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara continue antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya.

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits.

Dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. PAI telah mewarnai proses pendidikan di Indonesia.
- b. PAI merupakan proses pendidikan dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan.
- c. PAI diajarkan di sekolah oleh Guru PAI yang profesional.
- d. PAI bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (yakin, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga negara, dan warga dunia.³⁶

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan agama islam mampu menjadikan manusia yang menjadi rahmat sekalian alam (rahmatan lil ‘alamin)

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Manusia memiliki potensi dan banyak kemampuan sedangkan pendidikan merupakan suatu rangkaian proses guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut, dalam arti berusaha untuk menampakkan potensi-potensi tersebut. Adapun fungsi pendidikan Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang memungkinkan tugas pendidikan Islam tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan lancar.³⁷

Menurut Dayun Riadi, Dkk fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Pengembangan

Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

b. Penyaluran

³⁶ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

³⁷ Muhaimin , dkk., *Paradigman Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 24

Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

c. Perbaikan

Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pencegahan

Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.

f. Sumber lainnya

Sumber lainnya, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³⁸

Sedangkan menurut Masykur fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu mengenalkan fungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Nilai-nilai tersebut relatif tetap atas pola-pola tingkah laku, peranan-peranan, dan relasi-relasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan sanksi hukum, guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan dasar.³⁹

³⁸ Dayun Riadi, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 67.

³⁹ Masykur, H. (2015). Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah segala usaha sadar yang terbentuk dan diarahkan kepada anak didik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan belajar mengajar.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi,⁴⁰ Insan kamil maksudnya adalah manusia yang sempurna, bukan berarti tanpa kekurangan ataupun menyaingi Dzati Allah Yang Maha Sempurna. Manusia sempurna ini berarti bahwa manusia tumbuh dengan sempurna baik fisik maupun psikisnya, semua potensi bawaan manusia bisa berkembang dengan sempurna tanpa terabaikan satu potensipun. Oleh karena itu pendidikan agama Islam diselenggarakan untuk mengembangkan potensi bawaan manusia supaya menjadi insan kamil sehingga dapat menjalankan tugas kehambaan kepada Tuhan, Sang Pencipta manusia.

Pusat Kurikulum Depdiknas menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴¹

Menurut Abdurrahman Shaleh Abdullah

Bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah SWT atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir. Tujuan utama khalifah Allah SWT adalah beriman

⁴⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 83

⁴¹ Ahman Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 7

kepada Allah dan tunduk serta patuh secara total kepada-Nya. Selanjutnya tujuan pendidikan Islam menurutnya dibangun atas 3 komponen: tubuh, ruh, dan akal. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan pendidikan Islam dapat diklasifikasikan kepada:

a. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan Islam dalam hal ini mengacu pada pembicaraan fakta-fakta terhadap jasmani yang relevan bagi para pelajar.

b. Tujuan Pendidikan Rohani

Tujuan pendidikan Islam harus mampu membawa dan mengembalikan ruh tersebut kepada kebenaran dan kesucian.

c. Tujuan Pendidikan Akal

Tujuan ini mengarahkan kepada perkembangan intelegensi yang mengarahkan setiap manusia sebagai individu untuk dapat menemukan kebenaran yang sebenar-benarnya.

d. Tujuan Sosial

Fungsi pendidikan dalam mewujudkan tujuan sosial adalah menitik beratkan pada perkembangan karakter-karakter manusia yang unik, agar manusia mampu beradaptasi dengan standar-standar masyarakat bersama-sama dengan cita-cita yang ada padanya. Keharmonisan menjadi karakteristik utama yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan Islam.

Sedangkan tujuan akhir pendidikan Islam versi Abdurrahman adalah mewujudkan manusia ideal sebagai 'Abid Allah atau 'Ibad Allah, yang tunduk secara total kepada Allah SWT.

Menurut Imam Al-Ghozali

Al-Ghozali, sebagaimana yang dikutip oleh Fatiyah Hasan Sulaiman menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam dapat diklasifikasikan kepada:

- a. Membentuk insan sempurna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

- b. Membentuk insan purna untuk memperoleh kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Dari kedua tujuan diatas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan versi Al-Ghozali tidak hanya bersifat ukhrowi (mendekatkan diri kepada Allah), sebagaimana yang dikenal dengan kesufiannya, tetapi juga bersifat duniawi. Karena itu Al-Ghozali memberi ruang yang cukup luas dalam sistem pendidikannya bagi perkembangan duniawi. Namun, dunia hanya dimaksudkan sebagai jalan menuju kebahagiaan hidup di alam akhirat yang lebih utama dan kekal.

Pemikiran Al-Ghozali di atas dapat difahami dari landasan berfikir dan berpijak dengan Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menyatakan agar manusia tidak terlena dengan kehidupan dunia, sementara akhirat adalah tempat kembali yang kekal. Allah berfirman:

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

Artinya: “Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi (16)

sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal (17).” (A.Q. Al-A'la: 16-17)

Dalam mencermati ayat di atas, Ibn Khaldun terinspirasi untuk merumuskan tujuan pendidikan Islam, sebagai mana yang di kutip oleh Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi, kepada:

Tujuan yang berorientasi akhirat, yaitu membentuk hamba- hamba Allah yang dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya kepada Allah. Tujuan yang berorientasi dunia, yaitu membentuk manusia- manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁴²

⁴² Armain Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Ciputat Press, Jakarta, 2002, hlm. 23

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian, pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Manfaat Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai manfaat pendidikan Islam, di antaranya Ibnu Khaldun dan Al Ghazali.

Pertama, Ibnu Khaldun berpendapat manfaat pendidikan Islam berorientasi ukhrawi dan duniawi. Pendidikan Islam harus membentuk manusia seorang hamba yang taat kepada Allah dan membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk persoalan kehidupan dunia.

Kedua, al-Ghazali merumuskan mafaat pendidikan Islam ke dalam dua segi, yaitu membentuk insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Menurut al-Ghazali, manfaat pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia di dunia dan akhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan melalui ilmu untuk memberi kebahagiaan di dunia dan sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah.⁴³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan Islam mencakup dua aspek utama, yakni mewujudkan kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bersifat komplet.

D. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru

Mengajar merupakan membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar. Mengelola

⁴³Ibnu Khaldun dan Imam Ghazali didapat dari <https://upttikp.dindik.jatimprov.go.id/web/index.php/berita/143-manfaat-pendidikan-agama-islam-menurut-para-ahli> Internet (diakses pada tanggal 21 februari)

pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi guru pedagogic guru. Dengan adanya kompetensi pedagogic guru inilah akan mengetahui apa yang seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan pengajaran, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Oleh karena itu, kompetensi pedagogic guru merupakan suatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kenyataannya guru yang mempunyai kompetensi pedagogic dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, dan juga kompetensi pedagogic guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh banyak factor.

Keberhasilan dari prestasi siswa juga dipengaruhi dari dua factor, yaitu factor internal dan faktorf eksternal. Factor internal baik dari kecerdasan ataupun intelegensi setiap siswa berbeda, sebagai guru tidak bisa memaksakan siswa untuk bisa seperti siswa yang lainnya. Jadi guru selalu mengembangkan kompetensi pedagogikny untuk mendidik dan membimbing siswa. Prestasi belajar siswa apabila rendah itu disebabkan kompetensi pedagogic guru kurang maksimal, atau bahkan belum mampu menerapkan kompetensi.

Apabila prestasi belajar bagus maka seorang guru telah berhasil mengembangkan kompetensi pedagogic yang dimiliki.

E. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa tulisan yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, yakni yang berupa skripsi. Tulisan dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik persamaan atau titik perbedaan antara masalah yang dikajinya dengan masalah yang penulis teliti. Beberapa kajian yang relevan akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

No	Nama /Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Angga Putra Kurniawan/ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi	Persamaannya samasama membahas tentang kompetensi pedagogik guru dan	Penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar, sedangkan peneliti

	Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar.	sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	membahas tentang prestasi belajar..
2	Eka Andriawati/ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA	Persamaannya penelitian terdahulu dan peneliti membahas tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa	Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran PAI
3	Arif Nur Prasetyo/ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar	Penelitian ini samasama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif kuantitatif.	Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening Terhadap Prestasi Belajar, sedangkan peneliti membahas kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Kerangka Berfikir

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan guru dan pengetahuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien .

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar, baik itu perubahan dalam hal pengetahuan,



sikap dan keterampilan yang diperoleh dari pelaksanaan proses maupun evaluasi sebelumnya.

Kompetensi Pedagogik Guru \longrightarrow Prestasi Belajar Siswa

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih dominan pada hipotesis yang menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

⁴⁴ Sugiyono. (2018) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta) hlm, 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.⁴⁵

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan anatar variable. Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistic. Variable merupakan konsep yang mempunyai macam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamatkan di Jl Mustafa No.1, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur., Kota Medan Sumatera Utara 20238.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 29

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), hlm 10.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Suetrisno dalam bukunya populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berjumlah 32 murid.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian dilakukan dengan metode sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi diajdiakan sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara penunjukan langsung yaitu kelas VII dengan pertimbangan kelas VII lebih mudah mengerti dalam pelaksanaan pemberian angket dalam hal ini mengenai kompetensi pedagogic guru. Adapun tabel potensi kelas VII sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	18	13	31
2	VII B	18	14	32
3	VII C	15	13	30
Jumlah		51	40	92

Sumber : Data SMP Muhammadiyah 57 Medan

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik Pengambilan sampel di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik yang menentukan sampel apabila semua anggota dari populasi yang digunakan. Sampel yang akan peneliti jadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Pelaksanaan sampling jenuh dikarenakan siswa kelas VII ada 91 orang siswa, dimana sampel yang diambil adalah seluruh siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (variable yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru”.
2. Variable terikat (variable yang dipengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi variable terikat didalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar”.
3. Subyek penelitian, adapun yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammdiyah 57 Medan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definsi yang diberikan kepada suatu kontrak variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variable tertentu. Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variable dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variable yang dimaksud, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan guru dan pengetahuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien .

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar, baik itu perubahan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari pelaksanaan proses maupun evaluasi sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variable disertai alternative jawaban. Selanjutnya responden dimintai untuk merespon setiap dari pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui secara disarankan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda check (✓) pada alternative jawaban yang tersedia dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 option yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dokumentasi

Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan. Di dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui prestasi belajar dari buku kumpulan-kumpulan nilai pada kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

G. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono Instrument Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner/angket. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut.⁴⁷

Adapun instrument yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET

Tabel 3.2 Instrument Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 6, 15
		b. Kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran	5, 13, 21
		c. Kemampuan memberikan evaluasi belajar	2, 16, 17
		d. Kemampuan pengembangan peserta didik	8, 18, 22
2.	Kompetensi Kepribadian	a. Kemampuan kepribadian (sikap dan teladan)	3, 7, 23
		b. Kemampuan kedisiplinan	4, 19, 20
3.	Kompetensi Profesional	a. Kemampuan penugasan dan pemahaman materi	9, 24, 25
		b. Kemampuan mengelola proses pembelajaran dan mengelola kelas	12, 14, 27
4.	Kemampuan Sosial	a. Kemampuan berkomunikasi dan kerja sama	10, 28, 29
		b. Kemampuan pengetahuan agama, sosial, dan adat istiadat.	11, 26, 30

H. Teknik Analisis Data

⁴⁷ Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Analisis data adalah suatu kegiatan meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variable lainnya.

1. Uji Validitas

Uji kesahihan disebut juga dengan uji validitas. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan besar. Uji validitas terdapat dua macam yaitu, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Untuk menemukan uji valisitas tiap butir tes digunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Banyaknya sampel

Jika r_{hitung} pada taraf relevan 95% dan alpha 0,05 maka insturmen dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil (<) r_{tabel} pada taraf relevan 95% atau alpha 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Uji keterandalan dapat dikatakan juga sebagai reliabilitas, yakni penanda yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur terbukti dan dapat diandalkan. Maka dari itu reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang.

Untuk menguji reliabilitas tes, maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 = Varian total

Jika nilai alpha > 0,70 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variable terhadap variable lainnya. Pada analisis regresi suatu variable yang mempengaruhi disebut variable bebas atau independent variable, sedangkan variable yang dipengaruhi disebut variable terikat atau dependent variable.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (Variabel Terikat)

X = Variabel independent (Variabel Bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan uji normalitas dalam penelitian ini digunakan rumus Kolmogrov-Smirnov yaitu:

$$D_{\max} = F_{\alpha}(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D_{\max} = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif

$F_{\alpha}(x)$ = frekuensi kumulatif relasi

$F_e(x)$ = frekuensi kumulatif teoritis

5. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians, yakni uji terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

c. Kriteria pengujian Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

s_1^2 = simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = simpangan baku kelas kontrol

n_1 = banyaknya anggota kelas eksperimen

n_2 = banyaknya anggota kelas kontrol.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Muhammdiyah 57 Medan

1. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
- b) Nomor Statistik Sekolah : 204076002462
- c) Tahun Berdiri : 2005
- d) SK Pendirian Sekolah : 420/12565/pr/05
- e) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- f) Status Sekolah : Swasta
- g) Tahun Terakreditasi : 2008
- h) Alamat Sekolah : Jl. Mustafa No.1
- i) Kode Pos : 20238
- j) Telepon/Hp : 0821 6603 7382 / 0812 6297 6857
- k) Desa/Kelurahan : Glugur Darat
- l) Kecamatan : Medan Timur
- m) Kabupaten/Kota : Medan
- n) Propinsi : Sumatera Utara

2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan, tentu sama dengan latar belakang didirikannya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya diseluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah umumnya diseluruh Indonesia , yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18November 1912 di Yogyakarta.

Adapun visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Quran dan Sunnah rasul. maksud ajaran Islam yang semurni-murninnya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Takhayul, Bid'ah dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka mengupas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan

Hadist. Lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswanya untuk menjadi Gerakan Pelapor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Takhayul, Bid'ah dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumatera Utara Nomor: 420/12565/Pr/05 tanggal 12 November 2008, beralamat di Jalan Mustafa No. 01 Glugur Darat I Medan.

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- a) Visi: Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju tahun 2025
- b) Misi: Membentuk penanaman islami yang komperensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegrasi dan berakhlak mulia.

Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum Nasional dan Muhammadiyah

Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penugasan Ilmu pengetahuan (IPTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh/

Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penugasan Bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab)

- c) Motto: Islami dan Cerdas

4. Tujuan Pendidikan SMP Muhammadiyah 57 Medan

- a) Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetensi dalam meraih prestasi.
- b) Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
- c) Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

5. Daftar nama dan Jabatan SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tabel 4.1 Nama Guru dan Jabatan

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Muhammad Nasir M.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Zainal Arifin S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	-
3	Sudi Masdiati Werdy, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha Sekolah	-
4	Putri Mandasari, Amd	Admin	-
5	Isnaena Lubis, S.Pd	Operator	-
6	Yunita, S.Pd	GBS	BK
7	Adi Syahputra, S.Pdi	W. Kelas VII-A	PAI
8	Azriany Rusli, S.Pdi	W. Kelas VII-B	IPS Terpadu
9	Rohima Siregar, S.Pd	W. Kelas VIII-B	PKN
10	Fitri Wahyuni Siregar, S.Pd	W. Kelas VIII-C	Matematika
11	Nurul Anugrah, S.Pd	W. Kelas IX-A	Seni Budaya
12	Devina Saragih, S.Pd	W. Kelas IX-B	B.Indonesia
13	Martopo, S.Pd	GBS	PJOK
14	Lailatul Azmi, S.Pd	GBS	IPA Biologi
15	Murniati, S.Pd	GBS	B.Ingggris
16	Manhar Sri Andi, S.Pd.I	GBS	Matematika
17	Asrizal Tanjung, S.Sy	GBS	PAI
18	Elwinda Rostanti, S.Pd	GBS	IPA Kimia
19	Ray Syafri Sembiring, S.Pd.I	GBS	PAI
20	Lestriana Lestari, S.Pd	GBS	B.Indonesia
21	Lisnayanti, S.Pd.I	GBS	IPA Fisika

6. Keadaan Siswa dan Program Kesiswaan

a.Keadaan Siswa (3 tahun terakhir)

Tabel 4.2 Keadaan Siswa yang diterima disekolah

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Keterangan
	Pendaftar	Diterima	Presentase yang diterima	
2019 / 2020	265 orang	265 orang	100%	
2020 / 2021	268 orang	268 orang	100%	
2021 / 2022	280 orang	280 orang	100%	

c. Jumlah Siswa T.P 2021/2022

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

JUMLAH KESELURURHAN SISWA			
No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII		Laki-laki = 50 Orang
			Perempuan = 42 Orang
2	VIII		Laki-laki = 42 Orang
			Perempuan = 42 Orang
3	IX		Laki-laki = 54 Orang
			Perempuan = 47 Orang

7. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Muhammdiyah 57 Medan

NO	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	7 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang / 9 M ²	Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang / 9 M ²	Baik
4	Ruang Guru	1 ruang / 15 M ²	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang / 9 M ²	Baik
6	Ruang Laboratorium	1 ruang / 28 M ²	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang /12 M2	Baik
8	Ruang Bimbingan Konseling	-	-
9	Ruang Komputer	1 ruang / 28 M ²	Baik
10	Ruang OSIS	1 ruang /12 M2	Baik
11	Ruang UKS	1 ruang / 6 M ²	Baik
12	Ruang Ibadah/Masjid	1	Baik
13	Ruang Media	-	-
14	Ruang Kesenian	-	-
15	Ruang Serba Guna	1	Baik
16	Lain-lain	-	-

B. Karakteristik Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tiga kelas yaitu kelas VII dengan jumlah sampel sebanyak 92 siswa. Adapun deskripsi sampel dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dimana deskripsi sampel sebagai berikut:

1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	VII A	Laki-Laki	18 Siswa
		Perempuan	12 Siswa
2	VII B	Laki-Laki	16 Siswa
		Perempuan	15 Siswa
3	VII C	Laki-Laki	15 Siswa
		Perempuan	16 Siswa
Total			92 Siswa

2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Tabel 4.6 Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

No	Kelas	Usia	Jumlah
1	VII	12 Tahun	16 Siswa
		13 Tahun	14 Siswa
2	VIII	12 Tahun	13 Siswa
		13 Tahun	18 Siswa
3	IX	12 Tahun	20 Siswa
		13 Tahun	11 Siswa
Total			92 Siswa

3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Sekolah

Tabel 4.6 Karakteristik Sampel Berdasarkan Sekolah

No	Kelas	Asal Sekolah	Jumlah
1	VII	SD	30 Siswa
		Pesantren	-
2	VIII	SD	31 Siswa
		Pesantren	-
3	IX	SD	31 Siswa
		Pesantren	
Total			92 Siswa

C. Penyajian Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Beberapa metode penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Dimana data-data tersebut sebagai berikut:

1. Distribusi Hasil-Hasil Penelitian

No	Kode Sampel	Skor Angket	Hasil Belajar
1	1	74	60
2	2	77	60
3	3	78	95
4	4	70	82
5	5	64	70
6	6	73	84
7	7	75	54
8	8	52	79
9	9	77	53
10	10	45	82
11	11	56	79
12	12	83	55
13	13	92	88
14	14	74	63
15	15	84	79
16	16	79	83
17	17	91	60
18	18	80	50
19	19	74	52
20	20	88	60
21	21	75	68
22	22	77	57
23	23	64	85
24	24	80	71
25	25	77	60
26	26	64	96
27	27	83	60
28	28	74	70
29	29	77	70
30	30	78	95
31	31	70	60
32	32	64	60
33	33	73	95
34	34	75	82
35	35	52	70
36	36	77	84

37	37	45	54
38	38	56	79
39	39	83	53
40	40	92	82
41	41	74	79
42	42	84	55
43	43	79	88
44	44	91	63
45	45	80	79
46	46	74	83
47	47	88	60
48	48	75	50
49	49	77	52
50	50	64	60
51	51	80	68
52	52	77	57
53	53	64	85
54	54	83	71
55	55	85	60
56	56	82	96
57	57	82	60
58	58	82	70
59	59	92	70
60	60	74	95
61	61	84	60
62	62	79	60
63	63	91	95
64	64	80	82
65	65	74	70
66	66	88	84
67	67	75	54
68	68	77	79
69	69	64	53
70	70	80	82
71	71	77	79
72	72	64	55
73	73	83	88
74	74	74	63
75	75	77	79
76	76	78	83
77	77	70	60
78	78	64	50
79	79	73	52
80	80	75	60
81	81	52	68
82	82	77	57

83	83	45	85
84	84	56	71
85	85	83	60
86	86	92	96
87	87	74	60
88	88	84	70
89	89	79	70
90	90	91	95
	Jumlah	6787	6260
	Rata Rata	75,41111	69,55556

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan peneliti menggunakan angket/kuisisioner yang beberapa pernyataan diberikan kepada peserta didik.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kuisisioner/angket berupa uji validitas dan reliabilitas. Jumlah item soal yang diuji sebanyak 30 butir soal. Dari hasil skor jawaban responden pada kuisisioner/angket yang digunakan pada variable Y yakni prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan pengujian validitas pada butir pernyataan yang digunakan. Berdasarkan perhitungan validitas angket, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,313$, nilai r_{tabel} untuk $N = 92$, $dk = 92 - 2 = 90$. R_{tabel} pada $N 90$ yaitu $0,207$. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,313 > 0,207$, maka soal nomor 1 dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,313	0,207	Valid
2	0,469	0,207	Valid
3	0,314	0,207	Valid
4	0,483	0,207	Valid
5	0,165	0,207	Tidak Valid
6	0,547	0,207	Valid
7	0,363	0,207	Valid
8	0,355	0,207	Valid
9	0,397	0,207	Valid
10	0,299	0,207	Valid

11	0,528	0,207	Valid
12	0,441	0,207	Valid
13	0,460	0,207	Valid
14	0,455	0,207	Valid
15	0,472	0,207	Valid
16	0,535	0,207	Valid
17	0,398	0,207	Valid
18	0,413	0,207	Valid
19	0,546	0,207	Valid
20	0,461	0,207	Valid
21	0,358	0,207	Valid
22	0,532	0,207	Valid
23	0,421	0,207	Valid
24	0,627	0,207	Valid
25	0,627	0,207	Valid
26	0,421	0,207	Valid
27	0,627	0,207	Valid
28	0,627	0,207	Valid
29	0,398	0,207	Valid
30	0,413	0,207	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 butir angket yang disediakan hanya ada 1 angket yang tidak valid dan 29 angket, sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini 29 butir angket. Sehingga angket yang dinyatakan valid sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET

Tabel 4.9 Instrument Kisi – Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Kompetensi Pedagogik	e. Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 5, 14
		f. Kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran	4, 12, 20
		g. Kemampuan memberikan evaluasi belajar	2, 15, 16
		h. Kemampuan pengembangan peserta didik	7, 17, 21
2.	Kompetensi Kepribadian	c. Kemampuan kepribadian (sikap dan teladan)	3, 6, 22
		d. Kemampuan kedisiplinan	4, 18, 19
3.	Kompetensi Profesional	c. Kemampuan penugasan dan pemahaman materi	23, 24

		d. Kemampuan mengelola proses pembelajaran dan mengelola kelas	11, 13, 26
4.	Kemampuan Sosial	d. Kemampuan berkomunikasi dan kerja sama	9, 27, 28
		e. Kemampuan pengetahuan agama, sosial, dan adat istiadat.	10, 25, 29

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak untuk dijadikan alat pengumpulan data. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 25.00 dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	29

Sumber : Pengelolaan data dengan Aplikasi SPSS 25.00

Pada dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu jika nilai Alpha > dari r_{tabel} maka data konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha < dari r_{tabel} maka data tersebut tidak konsisten. Dari tabel diatas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,870. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (95%) yaitu : 0,207, maka angket terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,870 > 0,207)

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya maka peneliti menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 25.00 dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.042	10.084		3.574	.001

Kompetensi Pedagogik	.445	.133	.337	3.358	.001
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Pengelolaan data dengan Aplikasi SPSS 25.00

Pada dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi > dari 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y. Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar (0,001 < 0,05) yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan Aplikasi SPSS 25.00 sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		13.67416063
Most Extreme Differences	Absolute		.193
	Positive		.122
	Negative		-.193
Test Statistic			.193
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.011 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.040
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 90 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Pengelolaan data dengan Aplikasi SPSS 25.00

Pada dasar pengambilan keputusan uji normalitas jika nilai residual > dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai residual < dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas diperoleh data (0,011 > 0,05) maka data berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk apakah sampel yang digunakan varians atau tidak.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	.162	2	87	.850
	Based on Median	.186	2	87	.831
	Based on Median and with adjusted df	.186	2	86.464	.831
	Based on trimmed mean	.172	2	87	.842

Sumber : Pengelolaan data dengan Aplikasi SPSS 25.00

Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tidak dapat dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat diperoleh data (0,842 $>$ 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

6. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.
 H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

H_o = Tidak Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.042	10.084		3.574	.001
	Kompetensi Pedagogik	.445	.133	.337	3.358	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Pengelolaan data dengan Aplikasi SPSS 25.00

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan jika dilihat dari $t_{hitung} >$ t_{tabel} yaitu $3,358 >$ $1,987$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o , sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikansi dalam pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil yang didapat oleh peneliti terhadap penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan berdasarkan pengelolaan data yang diperoleh terhadap hasil angket kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata 75,41111 dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 69,55556.

Berdasarkan hasil validitats yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dinyatakan dari 30 butir angket hanya 1 angket yang tidak valid. Untuk hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} yaitu: 0,207, maka angket terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} >$ r_{tabel} ($0,870 >$ $0,207$). Untuk uji regresi linear sederhana Pada dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi > dari 0,05

artinya variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y. Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk uji normalitas Pada dasar pengambilan keputusan uji normalitas jika nilai residual $>$ dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai residual $<$ dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas diperoleh data ($0,011 > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Uji homogenitas dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tidak dapat dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat diperoleh data ($0,842 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Dan untuk uji hipotesis berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan jika dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,358 > 1,987$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o , sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikansi dalam pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan sumber penelitian yang saling berkaitan dengan judul peneliti mempermudah penyusunan skripsi. Adapun hasil yang diperoleh oleh peneliti pertama yaitu : Diasty Widar Hapsari dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 20, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.129 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 12,9%. Sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak jelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan teknik analisis regresi sederhana.

Peneliti kedua yaitu Windhi Alfianti dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Nologaten Ponogoro Tahun Pelajaran 2016/2017. Kompetensi pedagogik guru kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa sebanyak 13 siswa dengan persentase 46,42% menyatakan dalam kategori cukup. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 adalah cukup dengan frekuensi sebanyak 17 siswa dengan persentase 60,71%. Kemudian terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 31,1516% dan 68,8484% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, sesuai dengan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata angket kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu ($75,41111 > 69,55556$). Kemudian jika dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,358 > 1,987$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o , sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikansi dalam pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada peserta didik hendaknya lebih meningkatkan keaktifan belajar baik disekolah maupun dirumah, karena hal ini bisa mempengaruhi hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam kualitas pembelajaran untuk lebih baik lagi, sehingga hasil belajar peserta didik lebih maksimal lagi.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru agar dalam kualitas pembelajaran

disekolah lebih baik lagi, sehingga hasil belajar peserta didik lebih maksimal lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk bisa dikembangkan kembali.

Daftar Pustaka

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Aunurohman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta) hlm, 35.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 83
- Ahman Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm 7
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja R Rosdakarya, 2012), hlm. 47
- Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar) 2012 ,hlm110
- Armair Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta, 2002, hlm. 23
- Balqis, Usman, and Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada." Vol 2, No. 1 (2014)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta) hlm,176-202
- Djamarah, 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional) hlm, 23
- Dayun Riadi, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 67.
- Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi."
- Febrini Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) hlm, 215.
- Feralys Novauli.M, Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, "Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, no 1 (2015): 45-46,
- Fachruddin Saudagar & Ali Idrus, *Menjadi Guru profesional*, (Jakarta: Airlangga, 2013), hlm.4

- Helmawati, 2018. *Mendidik anak Berprestasi melalui 10 Kecerdasan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm, 36
- Hudiyono, 2012, *Membangun Karakter Siswa*, Surabaya: Penerbit Erlangga, hlm.42- 45
- Ibid, h.23-25
- Jamil Suprihatiningrum. (2014), *Strategi Pembelajaran*: (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) hal, 15
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm 27
- Jhon. M Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h.135
- Komalasari “*Pengertian Pembelajaran*” (2013) didapat dari <https://zonarefrensi.com/pengertian/pembelajaran> (diakses pada tanggal 20 februari 2022)
- Kurniawan, Aris. (2015). *Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya*. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/. Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)
- Kurniasih & Sani, *Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*, (Surabaya: Kata Pena, 2017), hlm 73
- Kurniasih “*Kompetensi Pedagogik*” (Bandung: Pecikan Ilmu) (2017)
- Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Muhammad Faturrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.118
- M. Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm.213
- Muhaimin, dkk., *Paradigman Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 2
- Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri

Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

Nawawi “*Pengertian Guru*” (2015:28) didapat dari <http://eprints.umm.ac.id/35546/3jiptummpp-gdl-ellandgn-48150-3-babii.pdr> Internet (diakses tanggal 20 februari 2022)

Putri Balqis, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2014): 25–38, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2497/2344>.

Rita Eka Izzaty et al., “Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Psikologi* 44, no. 2 (2017): 153, <https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>.

Rosyid, Mustajab, Abdullah.2019. *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara) hlm, 10

Selain definisi tersebut KBBI juga memberikan definisi lain yaitu kemampuan menguasai gramatika suatu Bahasa secara abstrak atau batiniyah, namun tampaknya pengertian ini tidaklah tepat untuk mewakili landasan teori yang sedang dibahas. Lihat lebih lanjut : Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Pusat Bahasa, 2012), h.795.

Suparno ‘pengertiankompetensi’(2012:27)didapatdari <https://seputarpengertian.co.id/2017/06/05-pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli-jenis-manfaat-lengkap.html> <https://> Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

Sadulloh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 1.

Slamento (2012), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.,hlm 2

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2012) hlm, 13.

Susanti Lidia, 2019. *Prestasi belajar akademik dan non akademik teori dan Impelentasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi) hlm,32-33

Syah Muhibbbin, 2015. *Psikologi pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset) hlm, 217

Sugiyono. (2018) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta) hlm, 63

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2016),hlm 29

Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), hlm 10.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tagala 'pengertian kompetensi' (2018) didapat dari
<https://www.universitapsikologi.com/2020/03/pengertian-dimensi-dan-jenis-jenis-kompetensi.html?m=1> Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

Tabroni Tabroni, "Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas," *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 6, no. 5 (2013): 54–67.

Wibowo 'pengertian kompetensi' (2013) didapat dari
<https://www.universitapsikologi.com/2020/03/pengertian-dimensi-dan-jenis-jenis-kompetensi.html?m=1> Internet (diakses pada tanggal 20 februari 2022)

Wahab, 2016. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo) hlm, 26-29

1.1 Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bapak/Ibu guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran pada tiap mata pelajaran pada siswa.				
2	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan harian setiap selesai satu kompetensi atau per bab pada setiap mata pelajaran.				
3	Bapak/Ibu guru memberikan contoh perilaku yang baik di lingkungan sekolah pada siswa.				
4	Bapak/Ibu guru memulai pelajaran tepat pada waktu jam pelajaran dimulai				
5	Bapak/Ibu guru memberi motivasi pada siswa pada waktu proses belajar mengajar.				
6	Bapak/Ibu guru memberikan contoh perilaku yang baik di lingkungan luar sekolah pada siswa				
7	Bapak/Ibu guru mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa guna mengembangkan bakat siswa.				
8	Bapak/Ibu guru menguasai mata pelajaran yang diampu untuk diberikan pada siswa.				
9	Bapak/Ibu guru melakukan komunikasi dengan siswa secara baik untuk keberhasilan proses pembelajaran				
10	Bapak/Ibu guru memberikan pengetahuan berkaitan dengan budaya dan tradisi pada siswa.				
11	Bapak/Ibu guru memberikan materi pelajaran secara urut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.				
12	Bapak /Ibu guru memberi dorongan pada siswa untuk mengenali lingkungan sebagai sumber belajar.				
13	Bapak/Ibu guru menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas dalam proses pembelajaran.				

14	Bapak/Ibu guru melakukan tes intelegensi/kecerdasan pada awal proses pembelajaran.				
15	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan tengah semester secara bersama dengan kelas yang lain.				
16	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan umum semester secara bersama dengan kelas lain.				
17	Bapak/Ibu guru mengadakan bimbingan konseling pada siswa				
18	Bapak/Ibu guru memberi aturan yang jelas dan tegas berkaitan dengan proses pembelajaran.				
19	Bapak/Ibu guru memberi aturan yang jelas dan tegas berkaitan dengan proses pembelajaran.				
20	Bapak/Ibu guru melakukan pre test sebelum proses pembelajaran dimulai.				
21	Bapak/Ibu guru selalu mengembangkan kreativitas kamu dalam kegiatan pembelajaran.				
22	Bapak/Ibu guru bersikap arif ketika menghadapi siswa yang bermasalah.				
23	Bapak/Ibu guru mengembangkan setiap materi pelajaran yang diampu untuk diberikan pada siswa.				
24	Bapak/Ibu guru menguasai materi pelajaran untuk bahan pengayaan pada siswa.				
25	Bapak/Ibu guru memberikan pengetahuan tentang adat istiadat, sosial maupun agama.				
26	Bapak/Ibu guru menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas dalam proses pembelajaran.				
27	Bapak/Ibu guru bekerjasama dengan siswa dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berhasil				

28	Bapak/Ibu guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa secara baik untuk memantau keberhasilan/kemampuan siswa dalam belajar.				
29	Bapak/Ibu guru memberikan contoh perilaku menghargai mulai dari menghargai antara adat istiadat maupun agama dalam kehidupan sehari-hari				

Dokumentasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umstu.ac.id | fai@umstu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Ita terpacak kerdik to agar disubukan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul

23 Rajab 1443 H
 25 Februari 2022 M

Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sarah Rhausan Nisa
 Npm : 1801020021
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,72

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran Guru dalam Membina Karakter Siswa di SMP Al-Falah			
2	Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Berbantu Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah			
3	Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Sarah Rhausan Nisa

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Tika menghadi kawat in age dambakak
Nunak dan tanganyaa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr Rizka Harfiani, S.Pd.,M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Pd.,M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Sarah Rhausan Nisa
Npm : 1801020021
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/02-2022	- Jangan Patah Point kalau diBABI - Referensi masih tahun rendah (dibawah 2022) - Nambah teori		
21/02-2022	- Ceritakan Patah babaca sendiri diBABI - Jangan banyak kutipan diBABI - Ganpi metode Penelitian - Tambah teori		
23/02-2022	- Tambah uji Asumsi Klasik		
29/02-2022	- Perbaiki kata yang salah - Perbaiki kesimpulan (pedagogik guru)		
25/02-2022	Acc Seminar		

Medan, 18 Februari 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Widya Masitah S.Pd.I, M.Pd.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akkr/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 <http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu 02 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sarah Rhausan Nisa
Npm : 1801020021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	- Latar belakang fokus pada masalah yang terjadi
Bab II	- masukkan 1 atau 2 ayat dalam Bab II
Bab III	✓
Lainnya	- Buat daftar isi - perbaiki sistem penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I. M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Widya Masitah, M.Psi)

Pembahas

(Mario Kasduri, MA)



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/P/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fa.umsu.ac.id> [fa.umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Rabu 02 Maret 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sarah Rhausan Nisa
Npm : 1801020021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Widya Masitah, M.Psi)

Pembahas

(Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar ditunjukkan
nama dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003

<http://fal.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

07 Syaban 1442 H
10 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Tbu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

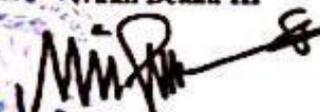
Nama : Sarah Rhasan Nisa
NPM : 1801020021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

JL. Mustafa No. 1 Medan - 20238; No. HP/WA : 0812-7389-6481
SUMATERA UTARA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 764/KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nasir, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Mustafa No. 1 Kel. Glugur Darat 1 Kec. Medan Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sarah Rhausan Nisa**
NPM : 1801020021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Riset di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan judul Skripsi "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 23 Maret 2022

Kepala Sekolah



Muhammad Nasir, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sarah Rhausan Nisa
NPM : 1801020021
Tempat/Tanggal Lahir : Duri,Riau/11 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Diski, Pasar VI, Sei Mencirim.
Nomor HP : 0812-7829-1619
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Satu (1) dari tiga bersaudara

Data Orangtua

Nama ayah : Zainal Combo
Nama Ibu : Siti Aristina Dachi

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Bayu Pertiwi
Tahun 2013-2015 : Mts Miftahul Falah Diski
Tahun 2015-2016 : SMA Muhammadiyah 18
Tahun 2017-2018 : Madrasah Aliyah Islamiyah Teluk Dalam